

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, mengacu pada rumusan masalah dan tujuan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengaruh orang tua (*parental influence*) berpengaruh positif terhadap literasi keuangan Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini berarti semakin baik pengaruh orang tua mengenai pengelolaan keuangan kepada anak, maka semakin tinggi tingkat literasi keuangan mereka. Sebaliknya, apabila pengaruh orang tua menurun, maka tingkat literasi keuangan akan menurun.
2. Pengaruh teman sebaya (*peer influence*) berpengaruh positif terhadap literasi keuangan Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini berarti semakin baik pengaruh teman sebaya, maka dapat mendorong peningkatan literasi keuangan. Sebaliknya, semakin buruk pengaruh teman sebaya, maka semakin menurun tingkat literasi keuangan.
3. Pendidikan keuangan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pendidikan keuangan, maka semakin tinggi pula tingkat literasi keuangan. Begitupun sebaliknya, apabila tingkat pendidikan keuangan rendah, maka tingkat literasi keuangan menurun.
4. Pengendalian diri berpengaruh negatif terhadap literasi keuangan Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dapat diartikan adanya

pengendalian diri yang tinggi, maka berpotensi literasi keuangan mengalami penurunan karena beberapa indikasi yang mempengaruhi, seperti *overconfidence*, merasa puas dengan apa yang ada, serta menghindari risiko.

5. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku menabung Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dapat diartikan semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin tinggi pula tingkat perilaku dalam menabung. Begitupula sebaliknya, apabila literasi keuangan menurun, maka perilaku menabung juga menurun.
6. Literasi keuangan dapat memediasi secara positif hubungan antara pengaruh orang tua (*parental influence*) terhadap perilaku menabung Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dapat diartikan bahwa meningkatnya pengaruh orang tua dapat turut serta meningkatkan literasi keuangan, sehingga dapat meningkatkan pula perilaku menabung. Begitupun sebaliknya, semakin rendah pengaruh orang tua dapat menurunkan tingkat literasi keuangan, sehingga menurun pula tingkat perilaku menabung.
7. Literasi keuangan dapat memediasi secara positif hubungan antara pengaruh teman sebaya (*peer influence*) terhadap perilaku menabung Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dapat diartikan bahwa meningkatnya pengaruh teman sebaya dapat turut serta meningkatkan literasi keuangan, sehingga dapat meningkatkan pula perilaku menabung. Begitupun sebaliknya, semakin rendah pengaruh teman sebaya dapat

menurunkan tingkat literasi keuangan, sehingga menurun pula tingkat perilaku menabung.

8. Literasi keuangan dapat memediasi secara positif hubungan antara pendidikan keuangan terhadap perilaku menabung Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dapat diartikan bahwa meningkatnya pendidikan keuangan dapat turut serta meningkatkan literasi keuangan, sehingga dapat meningkatkan pula perilaku menabung. Begitupun sebaliknya, semakin rendah pendidikan keuangan dapat menurunkan tingkat literasi keuangan, sehingga menurun pula tingkat perilaku menabung.
9. Literasi keuangan dapat memediasi secara negatif hubungan antara pengendalian diri terhadap perilaku menabung Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini berarti tingginya pengendalian diri, namun rendahnya literasi keuangan dapat berpotensi perilaku menabung tidak optimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, berikut beberapa saran yang diberikan.

### **1. Bagi Generasi Z**

Berdasarkan hasil analisis, pada aspek pengendalian diri terdapat kontrol kognitif Generasi Z yang masih rendah (X4.3 dan X4.4). Oleh karena itu, Generasi Z perlu memperkuat pengendalian diri agar tidak mudah terpengaruh oleh hal – hal yang bersifat konsumtif. Adapun dari aspek literasi keuangan, perlu peningkatan pemahaman terkait berbagai produk

keuangan, pengelolaan catatan keuangan, serta pengelolaan kredit secara bijak. Generasi Z tidak hanya sekedar paham literasi keuangan saja, namun juga perlu mengimplementasikan dalam pengelolaan keuangan sehari – hari. Selain itu, dari segi perilaku menabung masih perlu ditingkatkan lagi dalam membiasakan diri rutin menabung sejak usia muda agar dapat tercapai kesejahteraan finansial dimasa yang akan datang.

## 2. Bagi Orang Tua

Berdasarkan hasil analisis pada pengaruh orang tua, topik pengelolaan keuangan dan dorongan orang tua terhadap anak untuk menabung memiliki nilai rendah diantara butir lainnya (X1.2 dan X1.3). Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan dari segi dorongan orang tua untuk membiasakan anak secara rutin menabung serta melakukan pembahasan secara rutin terkait topik pengelolaan keuangan agar implementasi anak dalam menabung dapat terlaksana dengan optimal.

## 3. Bagi Teman Sebaya

Berdasarkan hasil analisis, pengaruh teman sebaya pada kriteria moderat dengan rata – rata 3,382. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan dari segi membudayakan menabung secara teratur, meningkatkan kualitas pertemanan dengan melakukan diskusi terkait pengelolaan keuangan, serta tidak terlalu banyak menghabiskan waktu untuk hal konsumtif karena pada ketiga butir tersebut memiliki nilai rata – rata rendah (X2.1, X2.2, dan X2.5). Adanya jalinan kolaboratif individu bersama teman sebaya

diharapkan dapat membentuk pola perilaku serta kebiasaan yang baik dalam pengelolaan keuangan.

4. Bagi Instansi/Lembaga Pendidikan

Instansi/Lembaga Pendidikan selaku pemangku kepentingan dapat mengoptimalkan pendidikan keuangan melalui lembaga formal maupun non formal. Lembaga pendidikan dapat menjalin kolaborasi dengan keluarga, teman sebaya, dan lembaga lainnya dalam upaya membangun lingkungan komprehensif pendidikan keuangan. Lembaga tidak hanya berfokus pada penyampaian wawasan literasi keuangan dan perilaku menabung saja, melainkan perlu upaya menumbuhkan kesadaran pengendalian diri Generasi Z melalui motivasi pentingnya implementasi literasi keuangan pada perilaku menabung sebagai bekal untuk masa depan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan model terkategori moderat. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel yang mempengaruhi literasi keuangan dan perilaku menabung guna perbaikan model. Variabel yang dapat ditambahkan seperti, status sosial ekonomi, demografi (pendapatan, tingkat pendidikan, usia, dan *gender*), pengaruh media, gaya hidup, ataupun faktor budaya (Karimah & Nur, 2023; Khusaini *et al.*, 2022; Lie *et al.*, 2022; Mabkhot & Talat, 2023; D. N. Putri & Wijaya, 2020). Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambah/memperluas jumlah sampel ataupun menggunakan metode pengambilan sampel yang berbeda.